

# **BAB I**

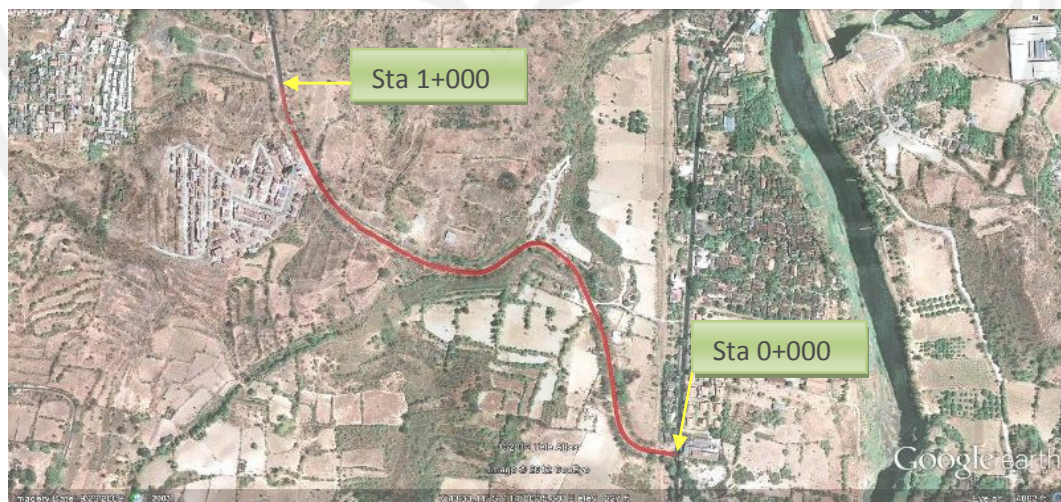
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Jalan sebagai prasarana transportasi sangat dibutuhkan untuk mendukung pembangunan nasional, yaitu disektor ekonomi, sosial, politik, industri, pertahanan, dan keamanan. Jalan juga sebagai sarana transportasi mutlak diperlukan sebagai akses utama distribusi barang dari suatu daerah menuju daerah lain. Dengan demikian rancangan jalan harus dibuat dengan pertimbangan kenyamanan dan keamanan agar distribusi barang menjadi lancar. Jalan yang terpisah oleh kontur tanah yang berbeda dan cenderung berbukit menyebabkan perancangan jalan harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada, sehingga beberapa ruas jalan menjadi menikung tajam dan langsung bertemu dengan tanjakan curam. Keadaan seperti itu tidak jarang akan menyebabkan terjadinya kecelakaan yang bisa berakibat fatal maupun kematian pengendaranya.

Ruas Jalan Gunung Dieng di Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo mempunyai karakteristik yang sama dengan keadaan yang tersebut di atas dan menjadi salah satu jalan rawan kecelakaan. Ruas jalan ini merupakan salah satu jalan Kabupaten yang menghubungkan Kecamatan Panarukan dengan Kecamatan Kotakan, dan di jalan tersebut memiliki pasar hewan yang membuat banyak kendaraan terutama truk-truk pengangkut hewan yang melewati jalur tersebut.

Alhasil di jalur ini sering terjadi kecelakaan yang disebabkan dari si pengemudi, kerusakan jalan, maupun dari geometrik jalan seperti tikungan tajam dan tanjakan curam. Secara umum, berdasarkan pengamatan, pada Ruas Jalan Gunung Dieng kecelakaan paling sering terjadi adalah dari arah Kotakan menuju kearah Sumber Kolak Panarukan dimana pada daerah tersebut memiliki tanjakan curam serta juga adanya kerusakan jalan di daerah tersebut, sehingga banyak kendaraan tidak menyesuaikan kecepatan maksimal untuk menanjak yang mengakibatkan kecelakaan. Data jumlah kecelakaan dari tahun 2007 sampai dengan 2011 yang diperoleh dari kepolisian menyebutkan bahwa kecelakaan paling banyak terjadi adalah di tikungan tajam sekitar 450 m dari arah Kotakan menuju Sumber Kolak Panarukan, sebanyak 15 kejadian. Kelengkapan fasilitas jalan yang tidak memadai juga merupakan salah satu yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan.



Gambar 1.1. Peta Lokasi

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dengan meninjau kejadian kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi di ruas Jalan Gunung Dieng maka perlu diadakan penelitian mengenai faktor–faktor dalam membangun infrastruktur jalan, antara lain kelengkapan fasilitas jalan dan perencanaan geometrik jalan. Mengingat di ruas Jalan Gunung Dieng ini kebanyakan tidak dilengkapi oleh fasilitas jalan sehingga sering mengakibatkan kecelakaan, oleh karena itu perlu adanya analisis kecelakaan ditinjau dari faktor kelengkapan jalan dan geometrik jalannya.

## **1.3. Batasan Masalah**

Dari penulisan tugas akhir ini penulis mengarahkan pembatasan bahasan meliputi sebagai berikut:

1. Kejadian kecelakaan yang akan dilihat dan yang akan dipakai dalam studi ini adalah kejadian kecelakaan yang telah tercatat dalam data kepolisian resort Situbondo sejak tahun 2007-2011.
2. Kecelakaan yang diteliti pada ruas Jalan Gunung Dieng difokuskan pada titik yang banyak terjadi kecelakaan yaitu pada tikungan tajam dan tanjakan curam.
3. Lokasi studi yang diambil di ruas Jalan Gunung Dieng dari STA 0+000 sampai dengan STA 1+000
4. Variabel yang diteliti meliputi:
  - a. kelengkapan fasilitas jalan,
  - b. geometrik jalan.

Tabel 1.1. Jumlah Kecelakaan Ruas Jalan Gunung Dieng STA 0+000 – 1+000

No	Ruas Jalan	Jumlah Kecelakaan	No	Ruas Jalan	Jumlah Kecelakaan
1	STA 0+000	0	12	STA 0+550	0
2	STA 0+050	0	13	STA 0+600	0
3	STA 0+100	0	14	STA 0+650	2
4	STA 0+150	0	15	STA 0+700	0
5	STA 0+200	0	16	STA 0+750	1
6	STA 0+250	0	17	STA 0+800	0
7	STA 0+300	0	18	STA 0+850	0
8	STA 0+350	1	19	STA 0+900	0
9	STA 0+400	1	20	STA 0+950	0
10	STA 0+450	15	21	STA 1+000	0
11	STA 0+500	3			

Sumber : Data Laka Lantas Kepolisian Resor Situbondo 2007 -2011

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi penyebab utama dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di lokasi penelitian (ruas Jalan Gunung Dieng).
2. Untuk mengetahui sejauh mana kelengkapan fasilitas jalan yang dimiliki pada ruas Jalan Gunung Dieng yang sering terjadi kecelakaan.
3. Peninjauan kembali geometrik jalan, pada ruas Jalan Gunung Dieng.
4. Memberikan alternatif pemecahan masalah kecelakaan lalu lintas, yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas jalan dan geometriknya kepada instansi terkait.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu memberi masukan kepada instansi terkait dalam bidang pengelolaan jalan, dan diharapkan dapat melakukan peninjauan ulang terhadap fasilitas jalan dan geometrik jalan.
2. Untuk menambah ilmu dan pengetahuan di bidang transportasi jalan raya bagi penulis serta sebagai bentuk tanggung jawab akademis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

### **1.6. Kerangka Penelitian**

Dalam penelitian ini disusun suatu sistematik penulisan dengan maksud untuk mempermudah pembahasan. Adapun sistematik yang disajikan adalah :

BAB I :     Pedahuluan yang berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, yang di tentukan untuk lebih memfokuskan penyelesaian pada satu bidang yang akan dianalisis, sehingga tujuan dan manfaat bisa tercapai.

BAB II    : Tinjauan Pustaka yang berisi tentang uraian sistematis serta gambaran umum tentang tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan analisis yang dilakukan.

BAB III   : Landasan Teori yang berisi tentang dasar-dasar teori yang mendukung penelitian yang dilakukan, berdasarkan literatur-literatur.

BAB IV : Metodologi Penelitian, yang berisi tentang materi penelitian, pelaksanaan penelitian, alat-alat penelitian, pengumpulan data, metode analisis, dan bagan alir penelitian.

BAB V : Analisis dan Pembahasan, yang berisi tentang data-data yang didapat dan uraian tentang data yang diamati kemudian diolah dalam penelitian dengan metode yang diterapkan.

BAB VI : Kesimpulan dan saran, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil pemecahan pokok permasalahan berdasarkan analisis yang dibahas, sedangkan saran berisi tentang anjuran yang juga disertai dengan beberapa masukan dari penyusun menyangkut topik bahasan pada tugas akhir ini.

### **1.7. Keaslian Tugas Akhir**

Menurut sepengetahuan saya, judul Tugas akhir tentang **Analisis Kecelakaan Ditinjau Dari Faktor Kelengkapan Fasilitas Jalan Dan Geometrik (studi kasus di jalan Gunung Dieng Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur)** belum pernah dilakukan. Judul Tugas akhir yang saya buat ini akan dibahas tentang faktor penyebab terjadinya kecelakaan menurut kelengkapan fasilitas jalan dan geometriknya serta bagaimana cara menanggulangnya yang nantinya dapat digunakan untuk mengurangi jumlah angka kecelakaan dan melakukan peninjauan ulang sebagai upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di Kabupaten Situbondo.